

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 8
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Trisna

NIM: 06071181924005

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Trisna

NIM : 06071181924005

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



Risma Anita Puriani, M.Pd
NIP. 198605222019032016



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Trisna

NIM : 06071181924005

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diajukan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Risma Anita Puriani, M.Pd**
- 2. Anggota : Dr. Yosef, M.A**

()
()

Indralaya, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



()

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Trisna

NIM : 06071181924005


Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Ayu Trisna

NIM 06071181924005

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Risma Anita Puriani, M. Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Trisna

06071181924005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu saya ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat izin dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palembang”. Penulis sangat berterima kasih atas dukungan orang terdekat yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada rekan-rekan yang telah membantu dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini, antara lain:

1. Kedua orang tua dan kakak perempuan saya. Terima kasih atas perjuangannya dalam mendidik saya, selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, dukungannya baik dalam segi materil maupun moril.
2. Ibu Risma Anita Puriani, M. Pd. selaku dosen pembimbing serta dosen PA, saya ucapkan terima kasih atas waktu yang ibu luangkan dalam membimbing memberi semangat yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh dosen studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berharga.
4. Kepala sekolah dan semua guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Palembang, terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan memberikan motivasi dan saran yang sangat berharga.
5. Teman-teman seperjuangan yakni Desti, Edwin, dan Nabillah yang telah memberikan semangat, informasi, dan mendampingi saya dalam menyelesaikan skripsi.

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 8 PALEMBANG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 8 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif teknik korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket mengenai kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan jumlah item pernyataan masing-masing 30 item. Penyusunan kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan pengukuran yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri siswa Sekolah SMP Negeri 8 Palembang dalam kategori sedang dengan berdasarkan perhitungan diperoleh angka 75%. , sedangkan Kemandirian belajar siswa di Sekolah SMP Negeri 8 Palembang dalam kategori sedang dengan berdasarkan angka yang diperoleh sebesar 70%. Sehingga terlihat ada korelasi yang signifikansi antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 8 Palembang Dengan penggunaan taraf signifikansi 0,05 (5%), dengan jumlah sampel 78 siswa. Nilai r dalam tabel *Product Moment*, dengan sampel 78 siswa menunjukkan nilai r tabel = 0,677648. Hasil yang diperoleh yaitu r hitung (0,759) > r tabel (0,677648). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi kepeceayaan diri dengan kemandirian belajar ini relevan. Ini berarti bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 8 Palembang.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Kemandirian Belajar.

CORRELATION BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND SELF-REGULATED LEARNING AT SMP NEGERI 8 PALEMBANG

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and describe whether there is a correlation between self-confidence and self-regulated learning at SMP Negeri 8 Palembang. This study uses quantitative methods of correlational techniques. This study used data collection techniques in the form of a questionnaire regarding self-confidence and self-regulated learning with a total of 30 statement items each. The preparation of this research questionnaire uses a Likert scale with five measurement options, namely as strongly agree, agree, doubtful, disagree, strongly disagree. Based on the research data, it can be concluded that the self-confidence of students at SMP Negeri 8 Palembang School is in the moderate category, based on calculations obtained at 75%. Meanwhile, the self-regulated learning at SMP Negeri 8 Palembang School is in the moderate category based on the figure obtained of 70%. So it appears that there is a significant correlation between self-confidence and self-regulated learning at SMP Negeri 8 Palembang in the use of a significance level of 0.05 (5%), with a sample size of 78 people. The value of r in the Pruduct Moment table, with a sample of 78 people shows the value of r table = 0,677648, the results obtained are r count (0.759) > r table (0,677648). Based on the results obtained, it can be concluded that H_a is accepted and it can be concluded that the correlation coefficient of self-confidence with self-regulated learning is relevant. This means that there is a relationship between self-confidence and self-regulated learning at SMP Negeri 8 Palembang.

Keywords: *Self-confidence, Self-regulated learning.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN COVER | i |
| PERNYATAAN..... | ii |
| PRAKATA | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 7 |
| BAB II | |
| LANDASAN TEORI..... | 8 |
| 2.1 Percaya Diri | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri | 8 |
| 2.1.2 Macam-macam Percaya Diri | 8 |
| 2.1.3 Karakteristik Individu yang Percaya Diri..... | 11 |
| 2.1.4 Karakteristik Individu yang Kurang Percaya Diri | 12 |
| 2.1.5 Manfaat Percaya Diri | 14 |
| 2.2 Kemandirian Belajar | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar..... | 16 |
| 2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar..... | 17 |
| 2.2.3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3 Hubungan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar | 20 |
| 2.4. Hipotesis | 21 |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 22 |
| 3.2.1 Populasi | 22 |
| 3.2.2 Sampel | 22 |
| 3.3 Identifikasi Variabel | 24 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 24 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5.1. Skala Pengukuran | 25 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 29 |
| 3.6.1 Uji Validitas | 29 |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas | 35 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.8. Method Of Succesive Interval (MSI)..... | 37 |
| 3.9 Latar Belakang Responden Penelitian..... | 38 |
| BAB IV | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| 4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan | 42 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| 4.2.1. Gambaran Kepercayaan diri | 45 |
| 4.3 Uji Linearitas | 46 |
| 4.4 Uji Homogenitas | 47 |
| 4.5 Uji Hipotesis..... | 48 |
| 4.6 Pembahasan | 49 |
| 4.6.1 Tingkat Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 8 Palembang | 50 |
| 4.6.2 Tingkat Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palembang | 51 |
| 4.6.3 Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 8 Palembang | 51 |

| | |
|--|-----------|
| 4.7 Keterbatasan Penelitian | 52 |
| BAB V | |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1. Kesimpulan | 53 |
| 5.2. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.5.1 | 24 |
| Format Skor Skala Likert | 25 |
| 3.5.2 Skala Kepercayaan Diri..... | 26 |
| Tabel 3.5.2 | 29 |
| Blue Print Kepercayaan Diri | 32 |
| 3.5.3 Skala Kemandirian Belajar..... | 36 |
| Tabel 3.5.3 | 39 |
| Blue Print Skala Kemandirian Belajar | 43 |
| Tabel 3.6.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri..... | 44 |
| Siswa SMP Negeri 8 Palembang | 44 |
| Tabel 3.6.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar | 44 |
| Siswa SMP Negeri 8 Palembang | 44 |
| Tabel 3.7 | 45 |
| Rumusan Kategori | 45 |
| Tabel 4.2 | 46 |
| Statistik Kepercayaan diri..... | 46 |
| Tabel 4.3 | 46 |
| Interpretasi skor kepercayaan diri..... | 46 |
| Tabel 4.4 | 46 |
| Kategorisasi skor Skala Kepercayaan diri | 46 |
| Tabel 4.5 | 47 |
| Statistik Kemandirian Belajar | 47 |
| Tabel 4.6 | 47 |
| Interpretasi skor Kemandirian..... | 47 |
| Tabel 4.7 | 48 |
| Kategorisasi skor Skala kemandirian | 48 |
| Tabel 4.8 | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Hasil Instrumen Kepercayaan Diri | 59 |
| Lampiran 2. Hasil Instrumen Kemandirian Belajar | 61 |
| Lampiran 3. Lembar Izin Penelitian Kesbangpol..... | 64 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas | 65 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Universitas Sriwijaya | 66 |
| Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian SMP Negeri 8 Palembang | 67 |
| Lampiran 7. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian | 68 |
| Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 69 |
| Lampiran 9. Lembar Penilaian Validasi..... | 78 |
| Lampiran 10. Lembar Usulan Judul Skripsi..... | 80 |
| Lampiran 11. SK Pembimbing | 81 |
| Lampiran 12. Data SPSS | 83 |
| Lampiran 13. Screenshot Penyebaran Angket melalui perantara Guru BK | 94 |
| Lampiran 14. Dokumentasi bersama kepala sekolah dan Guru BK | 95 |
| Lampiran 15. Surat Bebas Lab BK..... | 96 |
| Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI | 97 |
| Lampiran 17. Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP | 98 |
| Lampiran 18. Lembar Persetujuan Review | 99 |
| Lampiran 19. Lembar Review Skripsi..... | 100 |
| Lampiran 20. Lembar Review Mahasiswa | 102 |
| Lampiran 21. Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana | 103 |
| Lampiran 22. Hasil Plagiarisme | 104 |
| Lampiran 23. Instrumen Penelitian | 105 |
| Lampiran 24. Lembar Perbaikan Skripsi..... | 110 |
| Lampiran 25. Tabulasi Data Penelitian MSI..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Ramayulis, 2015).

Dalam pendidikan, individu akan mengikuti proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang akan dihadapi oleh individu untuk memperoleh informasi dan hal-hal yang belum diketahui demi kemajuan hidupnya, baik dalam lingkungan sosial maupun dalam lingkup akademik. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mencapai sebuah hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal ini, diharapkan seluruh peserta didik mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Dalam mencapai tujuan tersebut, peserta didik akan bersaing secara adil dengan teman sebayanya untuk menunjukkan kemampuan yang mereka miliki. Secara sederhana prestasi belajar ini adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Keberhasilan dan kegagalan seseorang akan ditentukan atau ditunjukkan oleh prestasi belajar tersebut. Setiap peserta didik memiliki prestasi yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan yang mereka miliki, biasanya digolongkan menjadi tiga yakni prestasi yang tinggi, sedang dan rendah. Namun, tidak semua individu dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, bahkan tidak jarang pula seorang individu demi memperoleh prestasi yang baik, dapat melakukan tindakan yang tidak diharapkan, misalnya saja memperoleh nilai yang baik dengan cara menyontek. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu diantaranya adalah tingkat percaya diri yang merupakan aspek pribadi yang melekat pada diri

individu itu sendiri. Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik.

Percaya diri adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan sikap positif yang memungkinkan seorang individu untuk mengembangkan penilaian yang positif baik dari diri sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan dengan adanya kepercayaan diri, seseorang akan mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Siswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan siswa lainnya, siswa akan mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, serta siswa mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi siswa yang lain.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Komara (2016) menjelaskan semakin tinggi kepercayaan diri dan prestasi belajar maka perencanaan karir semakin tinggi dan sebaliknya apabila kepercayaan diri dan prestasi belajar rendah maka perencanaan karir akan semakin rendah. Setiap perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri dan prestasi belajar akan berpengaruh pada terjadinya perencanaan karir pada siswa.

Masalah kepercayaan diri siswa dapat menciptakan hambatan dalam kehidupan pribadi, sosial, belajar beserta karirnya. siswa yang kurang percaya diri

dalam kehidupan pribadinya, ia akan bimbang dalam menentukan arah tindakannya, mudah cemas, selalu gelisah, dan mudah putus asa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Rohayati (2011) yang menunjukkan bahwa siswa percaya dirinya masih kurang terutama dalam mengikuti evaluasi pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari masih adanya perbuatan menyontek siswa yang didorong oleh perilaku percaya diri yang kurang.

Selain kepercayaan diri, Kemandirian belajar siswa juga sangat penting dalam aspek pendidikan. Kemandirian yang dimaksud dalam tujuan pendidikan itu adalah kemandirian dalam segala aspek kehidupan. Knowles (Nurhayati, 2011) menjelaskan kemandirian belajar (*self-regulated learning*) merupakan suatu proses yang dilakukan individu secara bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Salah satu tugas seorang siswa yaitu mampu mengambil tanggungjawab belajar mereka sendiri, agar tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan mampu mengelola dirinya kapan waktu yang tepat untuk meminta bantuan kepada orang lain dan kapan tidak membutuhkan bantuan dari orang lain dalam belajar.

Peneliti menemukan fenomena di sekolah tersebut, diantaranya mengenai kurangnya kemandirian belajar dan kepercayaan diri siswa. Pada observasi yang dilakukan, peneliti menemui lima siswa random di sekolah tersebut bertepatan pada waktu jam istirahat yakni pada tanggal 11 januari 2023. Lima siswa yang peneliti wawancarai secara singkat diantaranya ada dua merupakan siswa kelas VII dan tiganya siswa kelas VIII. Peneliti menanyakan kepada lima siswa tersebut mengenai apa saja kendala yang mereka alami didalam kehidupan sekolahnya. Dari lima siswa, dua diantaranya mengungkapkan bahwasanya permasalahan utama yang sering dirasakan yaitu mengenai kepercayaan diri mereka dalam melakukan presentasi kelompok. Mereka mengatakan sering ragu dan gugup dalam mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok mereka meski sudah berkali-kali berlatih dirumahnya sebelum hari presentasi itu tiba. Saat peneliti bertanya penyebabnya, dua siswa tersebut mengatakan bahwa mereka takut tidak akan

menampilkan hasil yang maksimal dan merasa kurang yakin dengan *public speaking*nya yang mereka rasa tidak sebagus teman-teman mereka yang lainnya. Kemudian tiga siswa lainnya mengakui bahwa permasalahan utama yang mereka rasakan lebih kepada perasaan takut untuk bertanya kepada guru di kelas selama pelajaran berlangsung karena takut dinilai tidak memahami mata pelajaran yang ada dan dicap kurang pintar karena seperti yang diketahui bahwa SMP yang ada disini merupakan SMP unggulan yang menyebabkan guru memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kemampuan akademik siswanya dan menyamaratakan pengetahuan siswa dengan asumsi bahwa siswa harusnya sudah paham dengan materi-materi yang ada. Pola pikir ketiga siswa tersebut menyebabkan perilaku tidak percaya diri dan menghambat proses pembelajaran mereka sendiri.

Setelah melakukan wawancara dengan lima siswa tersebut, peneliti melihat kecenderungan bahwa rendahnya kemandirian belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kondisi dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor psikologis seperti kurangnya motivasi dan *self efficacy*). Salah satu siswa mengakui bahwa dirinya lebih banyak menghabiskan waktu senggangnya untuk bermain bersama temannya sewaktu pulang sekolah daripada belajar mandiri dirumah apabila pulang cepat saat guru rapat. Siswa ini mengatakan bahwa ia menyadari kekurangannya dalam pembelajaran yang menyebabkan ia tidak mau mengerjakan pekerjaan rumahnya secara mandiri dan lebih memilih untuk menyontek hasil pekerjaan rumah temannya yang pintar karena merasa tidak yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tersebut serta takut mendapatkan nilai yang rendah apabila ia kerjakan sendiri pekerjaan rumahnya. Namun, ada juga siswa lainnya mengatakan bahwa dirinya belajar secara mandiri dirumahnya saat pulang cepat dan mengerjakan tugas yang telah diberikan gurunya.

Permasalahan di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iffa Dian Pratiwi (2016), diketahui bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi yang cukup penting dalam pembentukan kemandirian belajar dalam diri siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi yang cukup antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar. Kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar

68,3% terhadap kemandirian belajar siswa, sedangkan 31,7% terdapat variabel lainnya seperti motivasi, tanggung jawab, inisiatif, dan lain sebagainya yang memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa.

Penelitian selanjutnya Siti Asiah Lubis (2019), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar. Dari penelitian ini juga didapatkan bahwa permasalahan utamanya yaitu siswa belum menunjukkan rasa kepercayaan diri, kurang teliti dalam mengambil keputusan, dan kebanyakan siswa hanya berinteraksi dengan teman tertentu saja.

Dalam penelitian Puspita (Kusumaningrum, 2015), diketahui bahwa siswa SMP Negeri 2 Pacitan mempunyai cara belajar yang berbeda - beda yaitu dengan cara mandiri ataupun berkelompok. Setiap remaja yang tercatat sebagai siswa memiliki gaya dan tipe belajar yang berbeda dengan teman temannya karena setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dengan siswa yang lain sehingga siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar cenderung akan menyalin pekerjaan rumah temannya dan malas untuk berpikir sendiri. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa yang sifatnya positif.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya ialah mencari tau ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa, objeknya seorang yang mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari segi lokasi yang diambil yaitu pada salah satu sekolah unggulan di kota Palembang, yang dimana belum ada yang mengambil penelitian di kota ini maupun di sekolah ini. Peneliti menyakini bahwa faktor perbedaan kebudayaan dari suatu daerah akan mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu , penelitian ini lebih memfokuskan pada siswa SMP dengan jumlah sampel yang lebih banyak daripada peneliti sebelumnya yang berkisar hanya mengambil 33-55 sampel saja , sedangkan penelitian ini mengambil sampel sebanyak 78 siswa yang tentu saja hal ini akan mempengaruhi hasil penelitian.

Semakin besar jumlah sampel maka akan semakin besar kekuatan statistiknya. Sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel tentunya akan semakin kecil kekuatan statistiknya sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, ciri khas dari penelitian ini yaitu peneliti mengangkat permasalahan yang tidak umum ditemui pada siswa di sekolah yang unggulan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada siswa di SMP Negeri 8 Palembang. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pembuktian adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar pada siswa di SMP Negeri 8 Palembang serta dapat menjadi pedoman dalam tindak lanjut permasalahan tersebut sehingga tidak berdampak pada kualitas hasil belajar dan prestasi siswa di SMP Negeri 8 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 8 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 8 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan kepada para siswa maupun guru bimbingan konseling mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa sehingga dampak negatif dari gejala tersebut dapat segera ditindak lanjuti.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai saran dan masukan yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran di dalam kelas melalui *profesionalisme* guru dalam mengetahui tentang masalah yang dihadapi oleh siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru BK / Guru Pembimbing

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan untuk guru BK agar memberikan tindakan preventif maupun kuratif untuk kedepannya terkait permasalahan kepercayaan diri dan kemandirian siswa agar dapat dientaskan dengan layanan konseling individual maupun kelompok melalui pendekatan yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa agar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa serta dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan acuan atau pedoman dasar untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, J. (2014). *1 Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda*. Yogyakarta: Flash Book.
- Amral, S. M. (2020). *Penerapan Everyone is A Teacher Here (ETH) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Guepedia. doi:978-623-7909-21-7
- Amyani, S. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar. *Jurnal Psikologi*, 1(1). Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21645>.
- Arnalisa Batavia Santosa. (2014). Perbedaan Kemandirian Belajar Matematika pada Siswa Program Akselerasi dan Reguler SMPN 1 Boyolali. *Jurnal Skripsi*.
- Asiyah, Nur. (2013). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 2, No 2. ISSN. 2476-2993. Diambil kembali dari <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/personal/article/view/98>. Diakses tanggal 27 Januari 2023.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Banyumas Pena Persada.
- Basri, H. (2011). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung Pustaka.
- Bulu, E., & Permatasari, C. L. (2020). Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Kristen Satya Wacana. *Ecodunamika* 3.
- Colin Rose, M. J. (2023). *Revolusi Belajar Accelerated Learning for the 21st Century*. Nuansa Cendekia.
- Fasih, F. (2021). *Confidence (Harmoni Syukur dan Sabar)*. FA Group.
- Firdaus, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Gede Agus Utama, Kadek Suranata, and Ketut Dharsana, "Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja," *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2014): 15

- Lindenfield, Gael. (2014). *Self Esteem: Simple Steps to Build Your Confidence*. Harper Thorsons
- Iswidhamanjaya, Derry. (2013). *Satu Hari Lebih Percaya Diri*. Jakarta Elex Media Komputindo
- Mathias Mejeh, & T. (2022). Memahami Pengembangan Pembelajaran Mandiri. *Sebuah Studi Intervensi untuk Mempromosikan Pembelajaran Mandiri di Sekolah Kejuruan. Panggilan dan Pembelajaran*. doi:<https://doi.org/10.1007/s12186-022-09298-4>
- Mulyantari, W. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Perantau Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Universitas Medan Area*
- Murti, B. S. (2018). Kontribusi Minat Dan Kreativitas Terhadap Kemandirian Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–10.
- Nugroho, S. (2008). *Statistika Multivariat Terapan*. UNIB Press
- Rohayati. I. (2011). Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya Diri. *Jurnal Edisi Khusus No.1 Agustus Hal. 368-376*.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA (Pusat Studi Agama & Kemasyarakatan).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Penerbit Adab.
- Sudirman Anwar, S. M. (2015). *Management Of Student Development*. Indragiri TM.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, Emi. (2017). Hubungan Percaya Diri Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1*. Vol 6, No 1. ISSN. 24772992. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/view/8061>. Diakses 28 Januari 2023

- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*.
- Tracy, B. (2014). *The Power of Self Confidence*. (E. Oseven, Trans.) Pinang. doi:9786028482738
- Warman, Dewi. (2013). *Hubungan Percaya Diri dengan Kemandirian Belajar*. Vol 1, No 1. ISSN. 25278321. Diambil kembali dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgeo/article/view/576/335>.
- Zahara, F. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2), 77-87.
- Zimmerman, B.J., & Moylan, A.R. (2009). Self-Regulation: Where Metacognition and Motivation Intersect. Dalam Hacker, D.J. (Eds.), *Handbook of Metacognition in Education*. New York: Routledge
- Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. Depok: Rajawali Pers.